

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

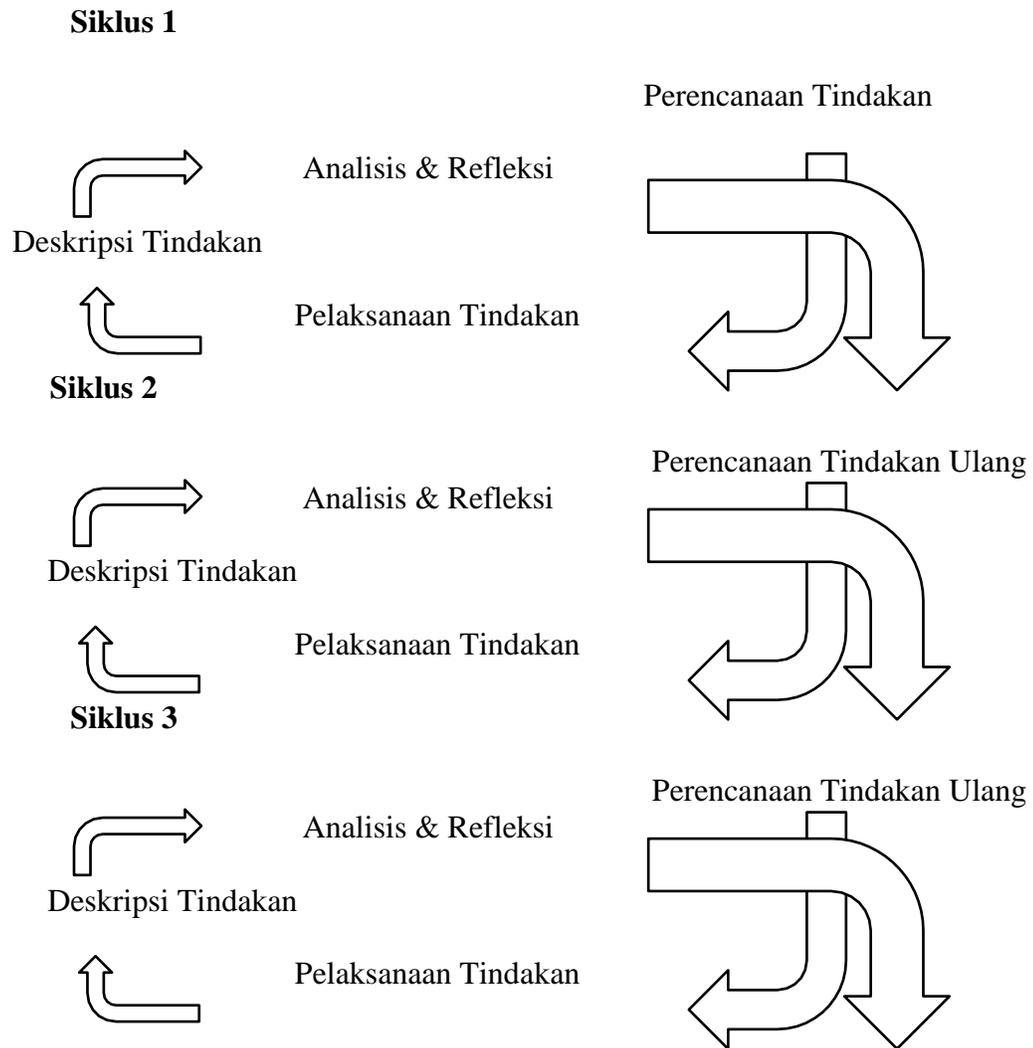
Terdapat langkah-langkah yang yang harus ditempuh seorang peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dalam melaksanakan penelitian supaya hasil dari pengumpulan data atau informasi tersebut dapat diolah dan Analisa secara ilmiah. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sedangkan Ramadhan (2021: 1) mengatakan, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pendapat ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti sebagai tahap perencanaan penelitian untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VII SMPN 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65), yang mengatakan, “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”. Karena

tujuan PTK adalah memperbaiki yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Artinya tindakan yang diberikan kepada siswa haruslah terlihat efektif, efisien, kreatif dan inovatif.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas beberapa tahap. Heryadi (2014:58) mengemukakan, “Proses penelitian dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*Planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) melakukan refleksi (*reflection*)”. Menurut Rahman (2018:15) “PTK menggambarkan adanya empat tahapan yaitu menyusun rancangan tindakan (perencanaan), pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan penelitian dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari merencanakan tindakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan serta refleksi. Agar lebih mudah dipahami, berikut alur penelitian yang penulis laksanakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi).



**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**  
**Heryadi (2014:64)**

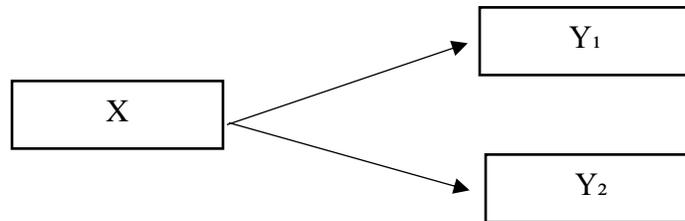
Pada tahap perencanaan tindakan, penulis melakukan observasi ke sekolah dan ditemukan permasalahan dari hasil pembelajaran yaitu terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai SKBM dalam kompetensi dasar mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) di kelas VII H. Berdasarkan

permasalahan yang sudah teridentifikasi, penulis menyiapkan silabus, RPP, pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Kemudian pada tahap pelaksanaan tindakan, penulis mengimplementasikan RPP yang telah dibuat dengan model pembelajaran *Integrated Reading and Composition* (CIRC). Selanjutnya pada tahap deksripsi hasil, penulis mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan tindakan sebagai bahan evaluasi. Lalu pada tahap analisis dan refleksi, penulis mengamati, menganalisis dan merefleksikan sebagai dasar untuk menentukan tindakan selanjutnya. Jika masih terdapat peserta didik belum mencapai SKBM pada siklus ke-1, penelitian dilanjutkan pada siklus ke-2 dan jika pada siklus ke-2 semua peserta didik sudah mencapai SKBM maka penelitian cukup sampai siklus ke-2.

## **B. Desain Penelitian**

Menyelesaikan masalah atau menyusun informasi yang diperlukan dalam penelitian tentunya membutuhkan prosedur yang sesuai supaya mendapatkan informasi yang diperlukan sehingga menjadi dasar melakukan penelitian. Heryadi (2014:123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka fikir yang dibangun”. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji ketetapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai (X), dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi)

sebagai (Y). Desain penelitian ini sesuai dengan acuan desain yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:124), yang digambarkan seperti berikut.



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian Tindakan Kelas**

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII SMPN 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi).

Y<sub>1</sub> = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Y<sub>2</sub> = kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

### **C. Variabel Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan peneliti tentunya memiliki objek masalah yang bervariasi yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dipelajari objek masalah tersebut agar dapat ditarik kesimpulannya. Heryadi (2014:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sejalan dengan hal tersebut Siyoto dan M. Ali Sodik (2015: 50) mengatakan, “Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti”. Di dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014: 125) menjelaskan, “Variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variable lain, sedangkan variable terikat adalah variable respon atau variabel yang ditimbulkan variabel bebas”. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMPN 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi).

### **D. Teknik Penelitian**

Penelitian yang dilakukan membutuhkan perilaku dan alat untuk menjalankan penelitian. Hal tersebut harus bisa dipahami dalam cara-cara atau teknik sesuai dengan kebutuhan yang digunakan untuk mengumpulkan data. Heryadi (2014: 71), menjelaskan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti

dalam mengumpulkan data”. Sebelum penulis menentukan teknik penelitian, penulis terlebih dahulu menentukan jenis data yang akan digunakan. Karena data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dapat dapat digolongkan atas data kualitatif dan data kuantitatif. Heryadi (2014:71) mengatakan, “Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa informasi yang diaktualisasikan dalam wujud angka-angka (numerik)”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif, karena data ini berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana. Data ini disusun dalam suatu daftar atau bagan. Setelah menentukan data, peneliti menentukan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik tes.

#### 1) Teknik Observasi

Seorang peneliti perlu melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dalam melakukan data dalam penelitian. Hal tersebut sangat perlu diselidiki mengenai fenomena yang terjadi. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”. Teknik obeservasi ini dilakukan penulis untuk memperoleh data awal tentang proses belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi).

## 2) Teknik Wawancara

Peristiwa yang terjadi dapat diketahui secara sistematis untuk memperoleh informasi yang lebih kuat bisa berupa pertanyaan secara lisan sehingga akan lebih diketahui peristiwa atau fenomena yang terjadi. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara”. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang permasalahan-permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki. Selain itu, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data nilai atau pendukung dari hasil observasi.

## 3) Teknik Tes

Evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui dan mengukur hasil pada suatu objek yang diteliti. Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik tes dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Tes yang penulis sajikan berupa tes uraian untuk mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi).

## E. Instrument Penelitian

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### 1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Obsevasi Peserta Didik**

No.	Nama Peseta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kerja Sama (1-3)

Keterangan:

### 1) Keaktifan

Aspek yag dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik aktif dalam menyimak semua penjelasan guru	3	Aktif
Peserta didik menyimak sebagian besar penjelasan guru	2	Kurang Aktif
Peserta didik menyimak sebagian kecil penjelasan dari guru	1	Tidak Aktif

## 2) Kesungguhan

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Peserta didik menyelesaikan tugas tepat waktu.	3	Bersungguh-sungguh
Peserta didik menyelesaikan tugas kurang tepat waktu	2	Kurang Bersungguh-sungguh
Peserta didik menyelesaikan tugas tidak tepat waktu	1	Tidak Bersungguh-sungguh

## 3) Tanggung Jawab

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Peserta didik mengerjakan semua tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru	3	Bertanggung Jawab
Peserta didik mengerjakan sebagian besar tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru	2	Kurang Bertanggung Jawab
Peserta didik tidak mengerjakan sebagian kecil tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru	1	Tidak Bertanggung Jawab

## 4) Kerja Sama

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Peserta didik bekerja sama dengan baik saat berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok, serta dapat bertukar pendapat saat diskusi	3	Bekerja Sama
Peserta didik kurang bekerja sama saat berdiskusi dan mengerjakan tugas, serta kurang mampu bertukar pendapat saat berdiskusi.	2	Kurang Bekerja Sama
Peserta didik tidak bekerja sama saat berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok, serta tidak bertukar pendapat saat berdiskusi.	1	Tidak Bekerja Sama

## 2) Pedoman Wawancara

Sekolah : SMPN 13 Tasikmalaya

Kelas/Semester : VII/I

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara Peserta Didik**

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai alasan
1.	Apakah kamu pernah belajar mengidentifikasi teks cerita fantasi menggunakan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading and composition</i> ?	
2.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading and composition</i> ?	
3.	Bermanfaatkah pembelajaran tersebut?	

## 3) Silabus

Silabus adalah acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang mencakup mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan demikian, penulis membuat silabus pembelajaran SMP/Mts Kelas VII KD 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi).

#### 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rangkaian rencana yang akan penulis implementasikan selama proses pembelajaran. Trianto (dalam Yunus dan Hedy 2015: 156) mengemukakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam scenario kegiatan. Program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus diimplementasikan oleh penulis dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang memuat hal-hal yang langsung terkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian suatu kompetensi dasar.

Dalam penyusunan RPP harus menyantumkan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi.

#### **F. Sumber Data Penelitian**

Pemerolehan data yang dilakukan dalam penelitian bisa menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi sehingga dengan cara tersebut agar bisa terkumpul data yang dibutuhkan. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

Berdasarkan pendapat di atas, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Penulis

melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VII H dengan jumlah peserta didik laki-laki 18 orang dan peserta didik perempuan 14 orang.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Peserta Didik Kelas H**  
**SMPN 13 Tasikmalaya**

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Aldy Rahma Dhiansah	L
2.	Amira Zarin Badriya	P
3.	Arga Abdul Gani	L
4.	Ayu Hani Masidah	P
5.	Dadi	L
6.	Dewi Wirati	P
7.	Dika Januar Firdaus Herawan	L
8.	Erika Novianti	P
9.	Fajril Firmansyah	L
10.	Ghilman Permana Putra	L
11.	Hae Hati	P
12.	Jalu Ahmad Arkananta	L
13.	Khansa Aurelie Syahla	P
14.	Mega Siti Octapiani	P
15.	Muhamad Fiqron Hoir	L
16.	Muhamad Ridwan Pratama	L
17.	Muhammad Abyan Razaan Suryan	L
18.	Muhammad Fikri Alfarisi	L
19.	Muhammad Husein Alganni	L
20.	Nailul Muna Zahra Erlsya	P
21.	Nisrina Shafa Sauqina	P
22.	Rafi Muhamad Al Fahrezi	L
23.	Rayhan Raja Suryana	L
24.	Restu Aulia	P
25.	Rifaldy Taufiqurrahman	L
26.	Sahrul Fazry Gunawan	L

27.	Salma Aulia Rahma	P
28.	Siti Aliyah Sri Wahyuni	P
29.	Tesa Avitah	P
30.	Vaisal Ardiansyah	L
31.	Yesi Purnama Sari	P
32.	Yusup Abdulgani	L

### **G. Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Seorang peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan proses dan hasil yang dilakukan. Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dalam kegiatan pengumpulan data, berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data tersebut, penulis melakukan langkah-langkah pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

#### **1. Persiapan pengumpulan data**

Dalam hal ini penulis mempersiapkan segala keperluan yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenehi kriteria standar, dan pelbagai sarana pencatatan data. Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan seperti surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari intsansi yang memiliki sumber data, yaitu surat izin dari SMPN 13 Tasikmalaya. Selain itu, penulis juga menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan penulis ketika pelaksanaan pengumpulan data seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Kemudian sarana

pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat pencatat data, seperti pulpen, buku catatan dan gawai.

## 2. Perilaku pengumpulan data

Pengaruh terhadap keberlangsungan penelitian bergantung pada pengumpulan data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian. Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang dimaksud adalah peneliti sendiri. Terdapat beberapa hal yang berhubungan dengan perilaku pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh penulis. Diantaranya seperti cara berpakaian dan cara bertingkah laku saat menghadapi sumber data.

Penelitian bertempat di SMPN 13 Tasikmalaya. Artinya penulis harus menggunakan pakaian yang rapih dan sopan sesuai dengan aturan yang berlaku. Penulis harus berpakaian yang mencerminkan sebagai seorang guru di sekolah. Kemudian, penulis juga harus menjaga tingkah laku. Seperti cara berbicara harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, kemudian penulis juga harus melihat situasi dan kondisi serta saling menghargai.

Hal tersebut merupakan suatu keharusan yang perlu dilakukan oleh peneliti, agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu. Sebelum melaksanakan pengumpulan data, penulis perlu melaksanakan survey atau observasi awal ke sekolah.

### 3. Pencatatan dan pengoleksian data

Pengaruh terhadap keberlangsungan penelitian bergantung data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian. Selain melakukan pencatatan diperlukan juga pengoleksian data agar lebih akurat. Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan”. Data hasil pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Bahkan dapat pula berupa data kualitatif yang diwujudkan dalam bentuk deskripsi.

Dalam proses pencatatan data penelitian perlu hati-hati supaya tidak keliru. Selain itu, perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keejektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

## H. Prosedur Penelitian

Seorang peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi sangat diperlukan langkah-langkah yang digunakan agar pengumpulan dapat diperoleh. Heryadi (2014:58-60) mengemukakan beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Langkahnya-langkahnya sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Penulis melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat mengenali akar permasalahan dan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 13 Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya, penulis menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi).

Tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam pelaksanaannya penulis atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

## **I. Teknik Pengolahan Data**

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

## **J. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis akan melaksanakan penelitian di SMPN 13 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian dilaksanakan mulai November 2021 sampai dengan Mei 2022.

**Tabel 3.4 Waktu Penelitian**

Nama Kegiatan	November 2021				Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Persiapan	■																											
Observasi Awal		■	■	■	■	■	■	■	■																			
Menyusun Proposal													■	■	■	■	■	■	■	■								
Seminar Proposal																					■							
Perbaikan Proposal																						■	■					
Persiapan Penelitian																							■	■				
Melakukan Penelitian																										■	■	■

Nama Kegiatan	Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022			
	1	2	3	4	1	1	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Melakukan Penelitian	■																											
Pengolahan Data		■	■	■	■	■	■	■																				
Penyusunan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Seminar Hasil																									■			
Perbaikan Skripsi																										■	■	
Sidang Skripsi																												■